

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan daerah pada dasarnya merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan taraf hidup di daerah melalui pembangunan yang serasi, dengan perencanaan efisien dan efektif serta terpadu antar sektor menuju tercapainya kemandirian daerah (Suprpti, 2010). Pembangunan daerah dinilai sangat strategis dalam kerangka pelaksanaan pembangunan nasional dikarenakan pembangunan daerah diakui berhasil mendorong peningkatan pertumbuhan, pemerataan, stabilitas, dan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator pembangunan ekonomi suatu daerah, yang sekaligus indikator tersebut memberikan gambaran tentang sejauh mana aktivitas perekonomian daerah pada periode tertentu telah menghasilkan peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan perkapita.

Menurut Sjafrizal (2012) Pola pembangunan daerah yang selama ini cenderung seragam mulai berubah dan bervariasi. Oleh sebab itu pembangunan ekonomi daerah tergantung pada potensi dan permasalahan pokok yang dialami oleh daerah yang bersangkutan.

Kondisi Ekonomi di Propinsi Jawa Timur tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi tiap daerah atau kabupaten yang berada di Jawa Timur. Salah satu kabupaten yang berkontribusi terhadap perekonomian Jawa Timur yaitu Kabupaten Pamekasan. Adapun laju pertumbuhan PDRB di empat Kabupaten yang ada di Madura yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Laju Pertumbuhan PDRB dengan Migas ADHK 2000 menurut Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Tahun 2008-2012

Kabupaten	2008 (%)	2009 (%)	2010 (%)	2011 (%)	2012 (%)
Sumenep	4.30	4.44	5.64	6.24	6.33
Pamekasan	5.53	5.19	5.75	6.21	6.32
Sampang	4.58	4.64	5.34	6.04	6.12
Bangkalan	4.92	4.96	5.63	6.25	6.31
Sidoarjo	4.99	4.83	5.64	6.23	6.29

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur 2013

Data tabel diatas menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi di Pamekasan pertumbuhannya semakin cepat yaitu dari 5,53% pada Tahun 2008 menjadi 5,18% pada Tahun 2009 dan 5,75% pada Tahun 2010, 6,21% pada Tahun 2011 dan 6,32% pada Tahun 2012. Meskipun laju pertumbuhan ekonomi Pamekasan tergolong cepat akan tetapi laju pertumbuhan ekonomi Pamekasan selama dua Tahun terakhir (2011-2012) masih lebih rendah di bandingkan oleh kabupaten Sumenep.

Sebagai Daerah yang sedang berkembang, Kabupaten Pamekasan mengandalkan sumber daya alamnya sebagai sumber utama pendapatan daerahnya. Minimnya sumber daya manusia yang terampil, terbatasnya modal dan beragamnya potensi dan sumber daya yang dimiliki merupakan kendala utama dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi di kabupaten Pamekasan. Oleh karena itu penulis mencari solusi untuk menjalankan pembangunan di daerah tersebut. Salah satu alternatif untuk menjalankan pembangunan tersebut adalah dengan melakukan identifikasi terhadap potensi ekonomi yang dimiliki sehingga dapat diketahui sektor-sektor ekonomi apa saja yang merupakan sektor potensial di Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan latarbelakang inilah penulis memilih judul "Analisis sektor potensial guna mendorong pembangunan ekonomi di kabupaten Pamekasan".

Rumusan Masalah

1. Apa saja sektor basis yang ada di Kabupaten Pamekasan Tahun 2008-2012?
2. Sektor basis ekonomi apa yang potensial untuk dikembangkan sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pamekasan?

Tujuan

1. Mengetahui sektor basis di Kabupaten Pamekasan Tahun 2008-2012.
2. Mengetahui sektor yang merupakan sektor potensial untuk di kembangkan dalam perekonomian kabupaten Pamekasan.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi mamfaat untuk;

1. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan untuk perencanaan pembangunan ekonomi kabupaten Pamekasan.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang terkait dengan pembangunan dan perencanaan ekonomi daerah.